



PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2026 dan untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial statements as of
September 30, 2026 and for the nine-month period then ended*



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-77	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
Pluit, Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur ESG & Keuangan/ESG & Financial Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2026 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2026 and for the nine-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober / October 30, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur ESG & Keuangan /
ESG & Financial Director

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Andrew K. Labbaika, and the signature on the right is for Christanto Pranata. Both signatures are written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METRAI TEMPEL', and the serial number 'EAA64AOX139993088'.

Andrew K. Labbaika

Christanto Pranata

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	133.823.541	4,30	174.179.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	54.430.188	5,28,30	46.859.709	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.464.795	30	1.987.911	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	843.834	10,30	694.373	Finance lease receivables
Persediaan - neto	75.913.635	6	63.477.578	Inventories - net
Uang muka	3.692.424	30	5.667.442	Advances
Beban dibayar di muka	534.522		930.595	Prepaid expenses
Investasi	211.046.696	7,30	135.110.815	Investments
TOTAL ASET LANCAR	482.749.635		428.907.903	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.154.139	10,30	18.207.548	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	16.852.608	8,30	9.062.926	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset hak-guna - neto	2.804.633	19a	2.331.833	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	712.199.657	8	723.356.010	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	8.544.326	9	8.851.921	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	546.084	30	743.407	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	761.101.447		762.553.645	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.243.851.082		1.191.461.548	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	39.024.590	12,28,30	33.579.773	Trade payables
Utang lain-lain	1.124.945	30	1.993.332	Other payables
Utang pajak	14.484.299	11a,30	11.323.026	Taxes payable
Beban akrual	11.856.692	13,30	7.343.290	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	296.692	19b,30	793.970	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	66.787.218		55.033.391	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	46.512.211	16,30	48.133.480	Customers' deposits
Utang wesel	343.714.113	15	343.292.391	Notes payable
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	496.694	19b,30	508.072	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24.668.130	11e	16.808.607	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.782.175	14b,30	12.702.465	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	427.173.323		421.445.015	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	493.960.541		476.478.406	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Share capital - Rp200 par value per share Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 6.791.900 saham pada tanggal 30 September 2026				Treasury shares - 6,791,900 shares as of September 30, 2026
235.656.900 saham pada tanggal 31 Desember 2025	(420.806)	17	(14.602.283)	235,656,900 shares as of December 31, 2025
Tambahan modal disetor	145.247.367	18	146.882.960	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.641.598)		(1.686.139)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.570.984)		(2.184.207)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.800.349	17	1.728.293	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	328.474.047		302.842.352	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	749.890.541		714.983.142	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.243.851.082		1.191.461.548	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Pelanggan Industri	388.742.016		363.323.574	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	39.155.974	28a	49.153.678	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	427.897.990	20	412.477.252	Total Net Sales
Beban bahan bakar	(210.649.125)	21	(211.825.252)	Fuel expenses
Beban penyusutan	(48.625.605)	8,9,19c	(46.187.587)	Depreciation expenses
Beban pegawai	(38.426.157)	22	(40.037.794)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(10.775.707)	23	(11.387.045)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(12.092.002)	24	(12.292.832)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	7.807.859	25	850.236	Other income
Beban lain-lain	(7.760.569)	26	(5.744.954)	Other expenses
LABA USAHA	107.376.684		85.852.024	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	10.310.028		13.821.959	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.726.659)		(2.290.263)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(15.504.546)	27	(21.455.147)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	100.455.507		75.928.573	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(21.000.727)		(13.981.529)	Current
Tangguhan	(8.532.717)		(4.640.675)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(29.533.444)	11b	(18.622.204)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	70.922.063		57.306.369	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(955.459)		(364.757)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.059.971)		970.306	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	673.194	11e	(213.467)	Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
	(2.386.777)		756.839	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	(3.342.236)		392.082	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	67.579.827		57.698.451	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0045	29	0,0036	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2024		282.002.166	(15.937.753)	147.115.163	(1.243.335)	(2.960.090)	1.652.948	297.415.065	708.044.164	Balance, December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	72.056.309	72.056.309	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(442.804)	775.883	-	325.195	658.274	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	75.345	(75.345)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(442.804)	775.883	75.345	72.306.159	72.714.583	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(66.878.872)	(66.878.872)	Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.335.470	(232.203)	-	-	-	-	1.103.267	Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2025		282.002.166	(14.602.283)	146.882.960	(1.686.139)	(2.184.207)	1.728.293	302.842.352	714.983.142	Balance, December 31, 2025
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	70.922.063	70.922.063	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(955.459)	(2.386.777)	-	-	(3.342.236)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	72.056	(72.056)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(955.459)	(2.386.777)	72.056	70.850.007	67.579.827	Total comprehensive income for the period
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(45.218.312)	(45.218.312)	Cash dividends
Penjualan kembali saham treasuri	17	-	14.181.477	(1.635.593)	-	-	-	-	12.545.884	Re-sale of treasury shares
Saldo per 30 September 2026		282.002.166	(420.806)	145.247.367	(2.641.598)	(4.570.984)	1.800.349	328.474.047	749.890.541	Balance, September 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	424.846.266		417.308.424	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(259.675.211)		(256.417.087)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	165.171.055		160.891.337	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(20.026.577)		(24.522.370)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(14.178.619)		(13.020.610)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	130.965.859		123.348.357	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(111.182.284)		(117.954.775)	Placement of time deposits
Pembelian investasi	(66.777.177)		(186.426.816)	Purchase of investments
Perolehan aset tetap	(38.083.651)	8	(44.585.735)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(12.487.656)		(9.075.807)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	212.015	8	93.670	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	20.747.100		196.859.725	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	77.540.419		209.030.211	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(130.031.234)		47.940.473	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(45.218.312)	17	(43.931.916)	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.338.226)		(1.329.873)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari saham treasury	14.181.477		-	Proceeds from treasury shares
Pembayaran atas biaya transaksi	-		(7.139.110)	Payment of transaction costs
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	-	15	350.000.000	Proceeds from issuance of notes payable
Pembayaran atas utang wesel	-		(500.000.000)	Payments of notes payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(33.375.061)		(202.400.899)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(32.440.436)		(31.112.069)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA	(7.915.503)		(2.306.415)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	174.179.480		191.318.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	133.823.541	4	157.900.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di Kabupaten Bekasi yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU) Terintegrasi".

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali utama terhadap Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Bekasi Regency which was renewed latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated June 4, 2024 which granted the Company a "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)".

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has major control over the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham dan disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai Nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
14 Juni 2016 June 14, 2016	Penawaran umum perdana 1.608.716.000 saham/ Initial public offering of 1,608,716,000 shares	16.087.156.000	200
November 2018 - Juni 2020 November 2018 - June 2020	Perolehan saham treasury sejumlah 338.769.600 saham/ Acquisition of treasury shares of 338,769,600 shares	15.748.386.400	200
Desember 2020 December 2020	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 9.831.890 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 9,831,890 shares	15.758.218.290	200
Desember 2021 December 2021	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 11.778.590 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 11,778,590 shares	15.769.996.880	200
Desember 2022 December 2022	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 14.152.130 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 14,152,130 shares	15.784.149.010	200
Desember 2023 December 2023	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 21.644.960 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 21,644,960 shares	15.805.793.970	200
Desember 2024 December 2024	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 24.152.910 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 24,152,910 shares	15.829.946.880	200
Desember 2025 December 2025	Penerbitan saham treasury sebagai bonus karyawan sejumlah 21.552.220 saham/ Issuance of treasury shares as employee bonus of 21,552,220 shares	15.851.499.100	200
Juli 2026 – Agustus 2026 July 2026 – August 2026	Penjualan saham treasury sejumlah 228.865.000 saham/ Sale of treasury shares of 228,865,000 shares	16.080.364.100	200

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share and was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2026, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018. PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk berfokus pada kegiatan transportasi batubara dan biomasa.

Pada tanggal 16 Juni 2025, PT Energi Baik Alami, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Energi Baik Alami didirikan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan *holding*, yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, PT Alami Energi Lestari, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh PT Energi Baik Alami, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Alami Energi Lestari berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018. PT Bahtera Listrindo Jaya was established to focuses on coal and biomass transportation activity.

On June 16, 2025, PT Energi Baik Alami, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Energi Baik Alami was established to carry out the business activities of a holding company, with a focus on supporting the Company's renewable energy initiatives.

On August 8, 2025, PT Alami Energi Lestari, 99.99% owned Subsidiary of PT Energi Baik Alami, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Alami Energi Lestari focuses on supporting the Company's renewable energy initiatives.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	11.510.990	14.002.553
PT Energi Baik Alami	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	2.760.985	3.006.703
PT Alami Energi Lestari	99,99%**)**))	Indonesia/Indonesia	764.788	952.033

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount.

**)Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Energi Baik Alami/Indirectly owned through PT Energi Baik Alami.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**30 September 2026/
September 30, 2026**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Yudho Pratikto
Direktur	Christanto Pranata
Direktur	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Ir. Kiskenda Suriahardja
Anggota	Wahyudin Sukinta
Anggota	Tenny David Rey

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki total masing-masing 859 dan 828 karyawan.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

**30 September 2026/
September 30, 2026**

**30 September 2025/
September 30, 2025**

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	12.678.455	12.430.720
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	14.014	92.019
Total	12.692.469	12.522.739

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Board of Commissioners

Sutanto Joso	President Commissioner
Fenza Sofyan	Commissioner
Djeradjat Janto Joso	Commissioner
Iwan Putra Brasali	Commissioner
Ir. Kiskenda Suriahardja	Independent Commissioner
Drs. Josep Karnady	Independent Commissioner

Board of Directors

Andrew K. Labbaika	President Director
Png Ewe Chai	Vice President Director
Yudho Pratikto	Director
Christanto Pranata	Director
Richard N. Flynn	Director

Audit Committee

Drs. Josep Karnady	Chairman
Freddy Soetanto	Member
Wiyandi The	Member

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group have a total of 859 and 828 employees, respectively.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and the Commissioners of the Group as of September 30, 2026 and 2025 are as follows:

Salaries and other short - term
employee benefits
Pension benefits and other
long - term benefits

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya, PT Energi Baik Alami dan PT Alami Energi Lestari adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya, PT Energi Baik Alami and PT Alami Energi Lestari is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with *ESG-linked non-recourse* features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Pada tanggal 1 Januari 2026, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

On January 1, 2026, the Group adopted the revised statement of financial accounting standards effective from that date.

Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee* if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka
Pendek dan Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL
(instrumen utang)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	20	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal tunda dan tongkang	20	<i>Tugboat and barges</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	5	<i>Transportation equipment</i>

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan netto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 113, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	17.998/AS\$1	16.782/AS\$1
Euro	EUR€0,8811/AS\$1	EUR€0,8496/AS\$1

n. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange applied were as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	17.998/AS\$1	16.782/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,8811/AS\$1	EUR€0,8496/AS\$1	Euro

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	3.823	3.936
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.299.734	26.614.531
PT Bank CTBC Indonesia	16.960.763	24.864.282
PT Bank Central Asia Tbk	1.771.680	3.557.333
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	1.294.956	216.568
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.604	39.769
PT Bank HSBC Indonesia	46.290	2.325.740
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29.309	11.477
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.358	8.985.823
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.060	10.778
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.138	3.375
	38.526.892	66.629.676
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	615.621	62.486
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	514.206	543.087
United Overseas Bank Limited	160.299	160.337
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120.923	5.174
PT Bank DBS Indonesia	44.340	36.367
Citibank, N.A., Cabang Singapura	21.747	21.747
PT Bank CTBC Indonesia	11.335	134.008
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.060	10.060
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.568	3.566
	1.509.109	983.842
Sub-total	40.036.001	67.613.518

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United Overseas Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Citibank, N.A., Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	15.827.771	22.652.021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.500.000	10.300.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.742.623	-
PT Bank CTBC Indonesia	4.838.295	16.000.000
UBS AG, Cabang Singapura	655.795	203.255
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	28.117.087
PT Bank UOB Indonesia	-	8.581.647
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	-	8.000.000
	52.564.484	93.854.010
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	13.334.815	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.179.568	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.778.642	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.889.321	-
PT Bank CTBC Indonesia	2.891.692	10.920.386
PT Bank DBS Indonesia	1.700.701	1.787.630
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	444.494	-
	41.219.233	12.708.016
Sub-total	93.783.717	106.562.026
Total	133.823.541	174.179.480

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	2,30% - 4,50%	2,40% - 5,30%
Rupiah	4,50% - 7,25%	4,50% - 6,25%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits
United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
UBS AG, Singapore Branch
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk (formerly: PT Bank Maspion Indonesia Tbk)
Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Annual interest rates on time deposits:

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	52.794.877	44.472.044
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	880.277	1.016.985
31 - 60 hari	122.038	192.626
61 - 90 hari	90.067	154.155
91 - 120 hari	22.140	184.680
Lebih dari 120 hari	520.789	839.219
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	449.614	406.125
Total	54.879.802	47.265.834
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(449.614)	(406.125)
Neto	54.430.188	46.859.709

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal periode	406.125	723.207
Penyisihan periode berjalan (Catatan 24)	105.006	-
Penghapusan periode berjalan	(33.514)	-
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(28.003)	(26.719)
Pembalikan periode berjalan	-	(290.363)
Saldo akhir periode	449.614	406.125

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	52.794.877	44.472.044
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	880.277	1.016.985
31 - 60 hari	122.038	192.626
61 - 90 hari	90.067	154.155
91 - 120 hari	22.140	184.680
Lebih dari 120 hari	520.789	839.219
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	449.614	406.125
Total	54.879.802	47.265.834
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(449.614)	(406.125)
Neto	54.430.188	46.859.709

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal periode	406.125	723.207
Penyisihan periode berjalan (Catatan 24)	105.006	-
Penghapusan periode berjalan	(33.514)	-
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(28.003)	(26.719)
Pembalikan periode berjalan	-	(290.363)
Saldo akhir periode	449.614	406.125

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Batubara	29.902.296	19.862.020
Suku cadang	26.638.656	24.586.895
Perlengkapan dan bahan pembantu	14.794.858	15.247.935
Solar	5.452.325	4.655.228
Total	76.788.135	64.352.078
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)
Neto	75.913.635	63.477.578

Tidak terdapat provisi maupun pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Coal
Spare parts
Supplies and consumables
Diesel fuel
Total
Allowance for inventory obsolescence
Net

There is no provision or reversal of allowance for inventory obsolescence for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000	30.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	24.670.453	27.604.079
UBS AG, Cabang Singapura	21.737.165	25.713.845
PT Bank DBS Indonesia	12.557.157	7.826.574
PT Bank UOB Indonesia	8.724.165	-
PT Bank CTBC Indonesia	6.096.119	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.100.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	-
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk (sebelumnya: PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	-	5.000.000
Sub-total	108.885.059	96.644.498
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.334.259	-
PT Bank CTBC Indonesia	7.503.442	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.778.086	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.778.086	-
Sub-total	21.393.873	-
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	77.478.109	34.807.222
Reksadana	2.617.544	2.839.322
Rupiah		
Reksadana	672.111	819.773
Sub-total	80.767.764	38.466.317
Total	211.046.696	135.110.815

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka	3,73% - 4,35%	4,15% - 5,60%
Obligasi	1,85% - 5,65%	1,85% - 5,65%
Rupiah		
Deposito berjangka	5,25% - 6,75%	-

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode tiga (3) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

7. INVESTMENTS

This account consists of the following:

Time Deposits
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
UBS AG, Singapore Branch
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk (formerly: PT Bank Maspion Indonesia Tbk)
Sub-total
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Investments classified as financial assets
United States Dollar
Bonds
Mutual funds
Rupiah
Mutual funds
Sub-total
Total

Annual interest rates on investments:

United States Dollar
Time deposits
Bonds
Rupiah
Time deposits

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Time deposits are generally placed on three (3) months period to twelve (12) month period.

All investments are placed with third parties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

30 September 2026/September 30, 2026							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122		
Bangunan dan prasarana	265.426.093	2.737.898	-	1.470.178	269.634.169		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.378.138.189	2.796.422	134.993	25.400.601	1.406.200.219		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.493.062	-	-	-	3.493.062		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20.827.182	1.625.224	38.588	388.718	22.802.536		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.419.945	122.388	181.215	-	4.361.118		Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	67.844.162	31.314.986	-	(30.101.677)	69.057.471		Construction in progress
Total biaya perolehan	1.813.882.755	38.596.918	354.796	(2.842.180)	1.849.282.697		Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	130.681.469	8.817.802	-	-	139.499.271		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	939.280.516	36.278.134	27.046	-	975.531.604		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	1.249.923	154.395	-	-	1.404.318		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.525.768	1.201.480	37.389	-	17.689.859		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.789.069	349.934	181.015	-	2.957.988		Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.090.526.745	46.801.745	245.450	-	1.137.083.040		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	723.356.010				712.199.657		Net carrying value
31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122		
Bangunan dan prasarana	257.792.731	3.963.317	1.795	3.671.840	265.426.093		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.358.186.208	4.713.043	75.051	15.313.989	1.378.138.189		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.467.995	25.067	-	-	3.493.062		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.508.677	862.955	84.513	540.063	20.827.182		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.442.130	1.384.370	406.555	-	4.419.945		Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	46.168.810	47.967.090	-	(26.291.738)	67.844.162		Construction in progress
Total biaya perolehan	1.762.300.673	58.915.842	567.914	(6.765.846)	1.813.882.755		Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	119.434.721	11.248.543	1.795	-	130.681.469		Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	893.592.665	45.737.259	49.408	-	939.280.516		Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	1.050.964	198.959	-	-	1.249.923		Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15.247.854	1.361.549	83.635	-	16.525.768		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.824.517	357.948	393.396	-	2.789.069		Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.032.150.721	58.904.258	528.234	-	1.090.526.745		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	730.149.952				723.356.010		Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$46.801.745 dan AS\$43.994.924.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to US\$46,801,745 and US\$43,994,924, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.157.500.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,157,500,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Hasil neto	212.015	93.670
Nilai tercatat	109.346	35.188
Keuntungan (Catatan 25)	102.669	58.482

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap dalam pembangunan merupakan *gas engine*, proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 99%, 46% dan 59% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$37.347.303, AS\$25.362.636 dan AS\$6.347.532. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2026 dan 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dalam pembangunan merupakan *gas engine*, proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94%, 85% dan 70% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$32.839.234, AS\$28.748.333 dan AS\$6.256.595. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2026 dan 2027.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya masing-masing sebesar AS\$2.842.180 dan AS\$6.765.846 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$513.267 dan AS\$2.737.144 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang material yang tidak dipakai untuk sementara.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

As of September 30, 2026 the construction in progress represent gas engine, substation project and solar power plant which were 99%, 46% and 59% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$37,347,303, US\$25,362,636 and US\$6,347,532, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2026 and 2027.

As of December 31, 2025 the construction in progress represent gas engine, substation project and solar power plant which were 94%, 85% and 70% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$32,839,234, US\$28,748,333 and US\$6,256,595, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2026 and 2027.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US\$2,842,180 and US\$6,765,846 was reclassified to finance lease receivables for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$513,267 and US\$2,737,144 for the period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no material property, plant and equipment temporarily not in use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$593.125.808 dan AS\$567.350.208.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2029 sampai dengan tahun 2053 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

30 September 2026/September 30, 2026			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	3.387.098	307.595	3.694.693
Nilai tercatat neto	8.851.921		8.544.326
31 Desember 2025/December 31, 2025			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.976.971	410.127	3.387.098
Nilai tercatat neto	9.262.048		8.851.921

Beban penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebesar AS\$307.595.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$593,125,808 and US\$567,350,208, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2029 to 2053 will be renewed or extended.

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

30 September 2026/September 30, 2026			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	3.387.098	307.595	3.694.693
Nilai tercatat neto	8.851.921		8.544.326
31 Desember 2025/December 31, 2025			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.976.971	410.127	3.387.098
Nilai tercatat neto	9.262.048		8.851.921

Depreciation expense on investment property for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 amounted to US\$307,595.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi Grup telah diasuransikan oleh manajemen gedung.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2026 tertanggal 16 Februari 2026 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$8.932.964.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam 1 tahun	3.741.536	3.377.362
Antara 1 sampai 5 tahun	18.372.859	16.585.262
Di atas 5 tahun	22.686.917	21.575.532
Total pembayaran sewa minimum	44.801.312	41.538.156
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(23.803.339)	(22.636.235)
Piutang sewa pembiayaan	20.997.973	18.901.921
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(843.834)	(694.373)
Bagian jangka panjang - neto	20.154.139	18.207.548

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group investment property has been insured by building management.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Based on the report No. 00046/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2026 dated February 16, 2026 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2025 amounted to US\$8,932,964.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years
Beyond 5 years
Total minimum lease payments
Less amounts representing unearned finance income
Finance lease receivables
Less current maturities
Long-term maturities - net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, finance lease assets were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of finance lease receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	106.250	24.851
Pasal 15	50.394	47.756
Pasal 21	600.833	4.480.257
Pasal 22	117.766	69.525
Pasal 23	24.535	50.289
PPN	4.064	10.593
Pajak pemerintah daerah	1.812.081	1.693.487
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	1.899.089	1.236.083
Pasal 29 - 2025	-	3.710.185
Pasal 29 - 2026	9.869.287	-
Total	14.484.299	11.323.026

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
VAT
Local government tax
Corporate income tax:
Article 25
Article 29 - 2025
Article 29 - 2026

Total

b. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	(21.000.727)	(13.981.529)
Beban pajak tangguhan	(8.532.717)	(4.640.675)
	(29.533.444)	(18.622.204)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan kini	-	-
Beban pajak tangguhan	-	-
	-	-
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini	(21.000.727)	(13.981.529)
Beban pajak tangguhan	(8.532.717)	(4.640.675)
Total beban pajak penghasilan	(29.533.444)	(18.622.204)

b. Components of Corporate Income Tax

The Company
Current income tax
Deferred tax expense

Subsidiaries
Current income tax
Deferred tax expense

Consolidated
Current income tax
Deferred tax expense

Total income tax expenses

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax Computation

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah		
	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.995.059.023	1.415.473.260	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(36.812.189)	(33.742.969)	Profit before tax of consolidated Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.958.246.834	1.381.730.291	Profit before income tax attributable to the Company
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	34.140.746	34.985.306	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(130.450.328)	(173.611.130)	Income already subjected to final tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset hak guna	8.607.943	5.226.855	Right-of-use assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	529.928	27.507.459	Provision for employee benefits
Keuntungan atas penjualan aset tetap	5.629	(174.650)	Gain on sale of property, plant and equipment
Piutang sewa pembiayaan	(7.635.088)	(7.314.572)	Finance lease receivables
Penyusutan	(198.469.844)	(225.835.952)	Depreciation
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.664.975.820	1.042.513.607	Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	366.294.680	229.352.994	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	21.000.727	13.981.529	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayments of income tax :
Pasal 25	10.557.771	8.895.713	Article 25
Pasal 22	573.669	933.997	Article 22
Total pajak dibayar di muka	11.131.440	9.829.710	Total tax prepayments
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	9.869.287	4.151.819	Estimated income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.455.507	75.928.573
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.079.781)	(2.045.171)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	98.375.726	73.883.402
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(21.642.660)	(16.254.348)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	1.639.215	2.323.707
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(431.408)	(471.647)
Dampak selisih kurs mata uang asing	(9.098.591)	(4.219.916)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Periode berjalan	(29.533.444)	(18.622.204)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-
Total beban pajak penghasilan	(29.533.444)	(18.622.204)

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Profit before tax of consolidated Subsidiaries

Profit before income tax attributable to the Company

Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)

Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :

Income subjected to final tax

Non-deductible expenses

Effect of foreign exchange rate differences

Income tax expense - Company

Current period

Income tax expense - Subsidiaries

Total income tax expenses

11. TAXATION (continued)

d. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for the period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	30 September 2026/September 30, 2026		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan			
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.013.129	(202.464)	810.665
Liabilitas sewa	286.449	(111.904)	174.545
Aset takberwujud	(16.770)	12.577	(4.193)
Aset hak-guna	(513.003)	(104.016)	(617.019)
Persediaan	(818.114)	(426.115)	(1.244.229)
Piutang sewa pembiayaan	(4.158.423)	(461.131)	(4.619.554)
Aset tetap	(14.988.523)	(7.239.664)	(22.228.187)
Sub-total	(19.195.255)	(8.532.717)	(27.727.972)

Company
Estimated liability for employee benefits
Lease liabilities
Intangible assets
Right-of-use assets
Inventories
Finance lease receivables
Property, plant and equipment

Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

30 September 2026/September 30, 2026			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalance kerja	1.781.413	-	1.781.413
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	605.235	673.194	1.278.429
Sub-total	2.386.648	673.194	3.059.842
Liabilitas pajak tangguhan neto	(16.808.607)	(7.859.523)	(24.668.130)
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-
<u>Konsolidasian</u>			
Liabilitas pajak tangguhan neto	(16.808.607)	(7.859.523)	(24.668.130)
31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Estimasi liabilitas imbalance kerja	1.456.741	(443.612)	1.013.129
Liabilitas sewa	811.948	(525.499)	286.449
Aset takberwujud	(16.726)	(44)	(16.770)
Aset hak-guna	(941.258)	428.255	(513.003)
Persediaan	(724.048)	(94.066)	(818.114)
Piutang sewa pembiayaan	(2.812.183)	(1.346.240)	(4.158.423)
Aset tetap	(13.525.134)	(1.463.389)	(14.988.523)
Sub-total	(15.750.660)	(3.444.595)	(19.195.255)
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalance kerja	1.873.135	(91.722)	1.781.413
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	824.074	(218.839)	605.235
Sub-total	2.697.209	(310.561)	2.386.648
Liabilitas pajak tangguhan neto	(13.053.451)	(3.755.156)	(16.808.607)
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-
<u>Konsolidasian</u>			
Liabilitas pajak tangguhan neto	(13.053.451)	(3.755.156)	(16.808.607)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Dibebankan ke:		
Laba periode berjalan	(8.532.717)	(4.640.675)
Penghasilan komprehensif lain	673.194	(213.467)
Total	(7.859.523)	(4.854.142)

11. TAXATION (continued)

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Charged to:
Profit for the current period
Other comprehensive income
Total

f. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina EP dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Kideco Jaya Agung dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Seluruh utang usaha berasal dari pihak ketiga.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 - 30 hari	38.306.587	31.330.631
31 - 90 hari	718.003	2.249.142
Total	39.024.590	33.579.773

12. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina EP and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Kideco Jaya Agung and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

All trade payables are from third parties.

The details of this account are as follows:

a. By Aging

1 - 30 days
31 - 90 days
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	22.976.867	16.483.154
Dolar Amerika Serikat	15.903.284	17.091.406
Lain-lain	144.439	5.213
Total	39.024.590	33.579.773

12. TRADE PAYABLES (lanjutan)

b. By Currency

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bonus	9.443.975	-
Biaya pengembang	1.337.941	1.246.268
Bunga	1.043.681	5.987.434
Lain-lain	31.095	109.588
Total	11.856.692	7.343.290

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Bonus
Developer fees
Interest
Others
Total

14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris Halim Gunawan, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2026 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognizes estimated liability for employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 18, 2026 of Halim Gunawan, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

- a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/September 30, 2026		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	683.887	782.737	1.466.624
Beban bunga	340.940	159.176	500.116
Total beban imbalan kerja	1.024.827	941.913	1.966.740

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

- a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 September 2025/September 30, 2025			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
	703.548	716.959	1.420.507	Current service cost
	552.404	137.828	690.232	Interest cost
Total employee benefits expense	1.255.952	854.787	2.110.739	

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/September 30, 2026		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Nilai kini liabilitas	14.436.325	4.372.128	18.808.453
Nilai wajar aset program	(7.026.278)	-	(7.026.278)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	7.410.047	4.372.128	11.782.175

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
	15.373.605	4.299.547	19.673.152	Present value of obligation
	(6.970.687)	-	(6.970.687)	Fair value of plan assets
Estimated liabilities for employee benefits	8.402.918	4.299.547	12.702.465	

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/September 30, 2026		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Saldo awal periode	8.402.918	4.299.547	12.702.465
Beban (pendapatan) imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	1.024.827	941.913	1.966.740
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	-	-
Imbal hasil aset program	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(30.202)	(567.268)	(597.470)
Kontribusi perusahaan	(1.433.322)	-	(1.433.322)
Selisih kurs	(554.174)	(302.064)	(856.238)
Saldo akhir periode	7.410.047	4.372.128	11.782.175

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
	11.906.355	3.229.447	15.135.802	Balance at beginning of period
	(1.411.531)	1.842.390	430.859	Benefits expense (income) during the period charged to profit or loss
	109.495	-	109.495	Actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income:
	(526.412)	-	(526.412)	Changes in financial assumptions
	43.160	-	43.160	Experience adjustments
	(43.461)	(630.816)	(674.277)	Return on plan asset
	(1.291.904)	-	(1.291.904)	Benefits payments during the period
	(382.784)	(141.474)	(524.258)	Company contributions
				Exchange rate differences
Balance at end of period	8.402.918	4.299.547	12.702.465	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/September 30, 2026		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Nilai kini liabilitas			
awal periode	15.373.605	4.299.547	19.673.152
Biaya jasa kini	683.887	782.737	1.466.624
Beban bunga	435.374	159.176	594.550
Biaya jasa lalu	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.014.620)	(567.268)	(1.581.888)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	-
Selisih kurs	(1.041.921)	(302.064)	(1.343.985)
Saldo akhir periode	14.436.325	4.372.128	18.808.453

**14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total/ Total
Present value of obligation at beginning of period	19.554.792	3.229.447	22.784.239
Current service cost	941.984	970.040	1.912.024
Interest cost	1.284.023	189.254	1.473.277
Past service cost	(3.135.400)	(123.758)	(3.259.158)
Benefits payments	(2.196.890)	(630.816)	(2.827.706)
Actuarial losses (gains)	(416.917)	806.854	389.937
Exchange rate differences	(657.987)	(141.474)	(799.461)
Balance at end of period	15.373.605	4.299.547	19.673.152

e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026
Saldo awal periode	6.970.687
Kontribusi pada periode berjalan	1.433.322
Imbal hasil aset program	94.434
Kerugian aktuarial dalam aset program	-
Pembayaran imbalan kerja	(984.418)
Selisih kurs	(487.746)
Saldo akhir periode	7.026.279

e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Balance at the beginning of the period	7.648.437	Balance at the beginning of the period
Contribution of the period	1.291.904	Contribution of the period
Return on plan asset	502.138	Return on plan asset
Actuarial loss recognized on plan asset	(43.160)	Actuarial loss recognized on plan asset
Benefits payments	(2.153.429)	Benefits payments
Exchange rate differences	(275.203)	Exchange rate differences
Balance at end of period	6.970.687	Balance at end of period

f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026
Dana pasar uang	50%
Dana pendapatan tetap	50%
Total	100%

f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Money market	51%	Money market
Fixed income fund	49%	Fixed income fund
Total	100%	Total

g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang

	30 September 2026/ September 30, 2026
Dalam 12 bulan mendatang	1.903.420
Antara 1 sampai 3 tahun	4.954.561
Antara 3 sampai 5 tahun	2.363.895
Antara 5 sampai 10 tahun	5.392.046
Di atas 10 tahun	42.242.533

g. The expected benefit payments in future years

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Within the next 12 months	2.041.339	Within the next 12 months
Between 1 and 3 years	5.313.561	Between 1 and 3 years
Between 3 and 5 years	2.535.179	Between 3 and 5 years
Between 5 and 10 years	5.782.746	Between 5 and 10 years
Beyond 10 years	45.303.367	Beyond 10 years

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,9 tahun.

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan dicantumkan di bawah ini:

30 September 2026/September 30, 2026

	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(909.832)	1.029.532	1.238.309	(1.107.195)

Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(975.757)	1.104.130	1.328.035	(1.187.421)

Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

- i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Tingkat diskonto	6,4%	Discount rate
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	5,2% & 6,2%	Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	5,5%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	6,5%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 & 58	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pokok	350.000.000	350.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(6.285.887)	(6.707.609)	Unamortized issuance costs
Total	343.714.113	343.292.391	Total

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes 2035 (Notes 2035)* dengan nilai pokok sebesar AS\$350.000.000 yang memiliki bunga 5,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2035. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 12 Maret dan 12 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 12 September 2025.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 12 Desember 2034 (Tanggal *Par Call*), Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan yang lebih tinggi dari (1) jumlah nilai saat ini dari sisa pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan yang didiskontokan pada tanggal penebusan dihitung atas dasar dua kali setahun pada bunga treasury ditambah 25 basis poin dikurangi bunga yang masih harus dibayar sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan, dan (2) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan dilunasi, ditambah, dalam keadaan mana pun, bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Pada atau setelah Tanggal *Par Call*, Perseroan dapat menebus Surat Utang, baik seluruhnya maupun sebagian, setiap saat dan dari waktu ke waktu, dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok Surat Utang yang ditebus ditambah dengan bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi, membuat suatu pembebanan (penjaminan), melakukan penggabungan atau peleburan, dan menjual atau mengalihkan aset material.

Notes 2035 terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

15. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

In March 2025, the Company issued *Senior Notes 2035 (Notes 2035)* with principal amount of US\$350,000,000 which bear interest at 5.65% per annum and will mature on March 12, 2035. The interest is payable semi-annually on March 12 and September 12 of each year beginning on September 12, 2025.

At any time before December 12, 2034 (*Par Call Date*), the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of (1) the sum of the present value of the remaining scheduled payments of principal and interest thereon discounted to the redemption date on a semi-annual basis at the treasury rate plus 25 basis point less interest accrued to, but excluding, the date of redemption, and (2) 100% of the principal amount of the *Notes* to be redeemed, plus, in either case, accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

On or after the *Par Call Date*, the Company may redeem the *Notes*, in whole or in part, at any time and from time to time, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the *Notes* being redeemed plus accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

Based on the *Notes Indenture*, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitation on issuance of guarantee by restricted subsidiaries, on creation of any lien, on conducting any merger or consolidation, and on sale or transfer of its material assets.

The *Notes 2035* are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Peringkat Perusahaan

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 19 Agustus 2026) dan peringkat Baa3 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2026).

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

17. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 September 2026, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	30,50%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	26,65	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	26,65	4.285.064.945	76.443.890
Yudho Pratikto - Direktur	0,13	21.578.253	228.268
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.040.500	209.631
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,03	4.216.600	43.864
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700	2.979
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	15,89	2.555.487.727	40.912.512
Sub-total	100,00%	16.080.364.100	281.581.360
Saham treasuri		6.791.900	420.806
Total		16.087.156.000	282.002.166

15. NOTES PAYABLE (continued)

Corporate Rating

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 19, 2026) and Baa3 *stable outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 19, 2026).

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

17. EQUITY

Share capital

As of September 30, 2026 the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Shareholders
PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana
Yudho Pratikto - Director
Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - President Commissioner
Iwan Putra Brasali - Commissioner
Fenza Sofyan - Commissioner
Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total
Treasury shares
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	30,94%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,03	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,03	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780
Yudho Pratikto - Direktur	0,14	21.578.253
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.040.500
Sutanto Josso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,03	4.216.600
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,58	2.152.235.947
Sub-total	100,00%	15.851.499.100
Saham treasuri		235.656.900
Total		16.087.156.000

Pada tahun 2026, Perusahaan telah menjual kembali sebanyak 228.865.000 saham dengan nilai sebesar Rp202.730.697.292 (setara dengan AS\$14.181.477) dari saham treasuri. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang dijual kembali sebesar Rp29.180.754.384 (setara dengan AS\$1.635.593) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.552.220 saham dengan nilai sebesar Rp19.091.152.377 (setara dengan AS\$1.335.470) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.896.837.277 (setara dengan AS\$232.203) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2026, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2025 sebesar AS\$45.218.312 (AS\$0,00285 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2026.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

As of December 31, 2025, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
228.268	Yudho Pratikto - Director
209.631	Andrew K. Labbaika - President Director
189.798	Sutanto Josso - President Commissioner
43.864	Iwan Putra Brasali - Commissioner
2.979	Fenza Sofyan - Commissioner
23.932.514	Public (with ownership interest each below 5%)
267.399.883	Sub-total
14.602.283	Treasury shares
282.002.166	Total

In 2026, the Company re-sold 228,865,000 shares for the total cost of Rp202,730,697,292 (equivalent to US\$14,181,477) from treasury shares. The difference between the carrying amount and price of re-sold shares amounting to Rp29,180,754,384 (equivalent to US\$1,635,593) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2025, the Company re-issued 21,552,220 shares for the total cost of Rp19,091,152,377 (equivalent to US\$1,335,470) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,896,837,277 (equivalent to US\$232,203) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2026 the Company distributed cash dividend for the financial year 2025 amounting to US\$45,218,312 (US\$0.00285 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 5, 2026.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar AS\$22.946.956 (AS\$0,0014 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar AS\$43.931.916 (AS\$0,00278 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2025.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2026 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 18 tertanggal 25 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$72.056.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 19 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$75.345.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sewa tanah	2 - 10	Lease of land
Sewa bangunan	5	Lease of building
Sewa pipa gas	10	Lease of gas pipe

17. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 12, 2025 the Company distributed interim dividend for the financial year 2025 amounting to US\$22,946,956 (US\$0.0014 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 12, 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2025 the Company distributed cash dividend for the financial year 2024 amounting to US\$43,931,916 (US\$0.00278 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 18, 2025.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 8, 2026 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 18 dated May 25, 2026, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$72,056.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated May 19, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$75,345.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2026	2.003.941	327.892	-	2.331.833	January 1, 2026
Penambahan	1.931.895	-	-	1.931.895	Addition
Beban penyusutan	(1.329.212)	(129.883)	-	(1.459.095)	Depreciation expense
30 September 2026	2.606.624	198.009	-	2.804.633	September 30, 2026
	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2025	2.219.606	501.071	1.557.768	4.278.445	January 1, 2025
Penambahan	1.843.155	-	-	1.843.155	Addition
Pengurangan	-	-	(1.384.683)	(1.384.683)	Disposal
Beban penyusutan	(2.058.820)	(173.179)	(173.085)	(2.405.084)	Depreciation expense
31 Desember 2025	2.003.941	327.892	-	2.331.833	December 31, 2025

19. LEASE (continued)

As Lessee (continued)

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current period:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	1.302.042	3.690.674
Penambahan	1.931.894	1.787.526
Penambahan bunga	130.983	331.744
Pembayaran	(2.469.209)	(2.723.490)
Pengurangan	-	(1.676.626)
Selisih kurs	(102.324)	(107.786)
Sub-total	793.386	1.302.042
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(296.692)	(793.970)
Bagian jangka panjang	496.694	508.072

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban penyusutan aset hak-guna	1.459.095	1.827.899
Beban bunga atas liabilitas sewa	130.983	258.331
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	4.630	4.774
Total	1.594.708	2.091.004

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$2.469.209 dan AS\$1.588.204, termasuk beban bunga AS\$130.983 dan AS\$258.331 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

19. LEASE (continued)

- b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the periode:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.302.042	3.690.674	Beginning balance
Penambahan	1.931.894	1.787.526	Addition
Penambahan bunga	130.983	331.744	Accretion of interest
Pembayaran	(2.469.209)	(2.723.490)	Payments
Pengurangan	-	(1.676.626)	Disposal
Selisih kurs	(102.324)	(107.786)	Exchange rate differences
Sub-total	793.386	1.302.042	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(296.692)	(793.970)	Less current portion
Bagian jangka panjang	496.694	508.072	Long-term portion

- c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.459.095	1.827.899	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	130.983	258.331	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	4.630	4.774	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Total	1.594.708	2.091.004	Total

The Group had total cash outflows for leases of US\$2,469,209 and US\$1,588,204, including interest expenses of US\$130,983 and US\$258,331 for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$427.897.990 dan AS\$412.477.252 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tidak ada pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai sebesar AS\$49.153.678 (12% dari total penjualan neto) (Catatan 28a).

20. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$427,897,990 and US\$412,477,252 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2026, there is no individual customer with more than 10% of the Company's total net sales.

For the nine-month period ended September 30, 2025, the individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$49,153,678 (12% of total net sales) (Note 28a).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Gas bumi	131.526.297	129.725.642
Batubara	59.455.706	63.568.723
Biomassa	14.111.455	11.007.638
Solar	5.555.667	7.523.249
Total	210.649.125	211.825.252

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari
total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	68.580.885	72.762.688
PT Pertamina EP	63.324.964	56.022.038
Total	131.905.849	128.784.726

**Persentase dari total penjualan neto/
Percentage of total net sales**

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16%	18%
PT Pertamina EP	15%	14%
Total	31%	32%

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode
yang berakhir pada tanggal 30 September 2026
dan 2025.

21. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

Natural gas
Coal
Biomass
Diesel fuel
Total

The details of individual suppliers with more than
10% of total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas
Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina EP
Total

There is no related party supplier for the period
ended September 30, 2026 and 2025.

22. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Gaji dan imbalan kerja	36.189.293	38.037.970
Biaya pengobatan	1.486.031	1.244.952
Lain-lain	750.833	754.872
Total	38.426.157	40.037.794

22. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Medical expense
Others
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Biaya kontraktor	7.353.562	7.811.059
Suku cadang	3.422.145	3.575.986
Total	10.775.707	11.387.045

23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Contractor fees	7.811.059	
Spareparts	3.575.986	
Total	11.387.045	

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban kantor lain dan umum	4.926.954	3.351.291
Biaya pengembang	3.556.737	3.330.244
Honorarium profesional	2.804.507	3.937.400
Asuransi	698.798	1.673.897
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	105.006	-
Total	12.092.002	12.292.832

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Office and general expenses	3.351.291	
Developer fees	3.330.244	
Professional fees	3.937.400	
Insurance	1.673.897	
Allowance for expected credit losses (Note 5)	-	
Total	12.292.832	

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Pendapatan klaim asuransi	7.433.000	-
Pendapatan denda	205.330	121.200
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	102.669	58.482
Keuntungan penjualan investasi	-	404.588
Lain-lain	66.860	265.966
Total	7.807.859	850.236

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Insurance claim income	-	
Penalty income	121.200	
Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)	58.482	
Gain on sale of investments	404.588	
Others	265.966	
Total	850.236	

Pada tahun 2026, Perusahaan menerima pendapatan klaim asuransi atas gangguan usaha senilai AS\$7.433.000.

In 2026, the Company received insurance claim proceeds for business interruption amounting to US\$7,433,000.

26. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Rugi selisih kurs, neto	5.005.274	928.771
Beban pajak	910.901	1.219.449
Kerugian penjualan investasi	123.401	-
Lain-lain	1.720.993	3.596.734
Total	7.760.569	5.744.954

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Loss on foreign exchange, net	928.771	
Tax expense	1.219.449	
Loss on sale of investments	-	
Others	3.596.734	
Total	5.744.954	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban bunga	14.962.336	18.133.264
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes	421.722	3.176.595
Beban pendanaan lainnya	120.488	145.288
Total	15.504.546	21.455.147

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Amortization of issuance costs
Senior Notes
Other financing costs
Total

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang dialirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama periode berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 31 Mei 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until May 31, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$39.155.974 dan AS\$49.153.678 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.796.098 dan AS\$5.755.395 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$68.580.885 dan AS\$72.762.688 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$7.577.958 dan AS\$13.281.041 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Citibank N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$26,0 juta dan AS\$1,8 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC dari PT CIMB Niaga Tbk akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2026 sedangkan SBLC dari Citibank N.A., Cabang Jakarta berakhir pada tanggal 28 Februari 2027.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Sales under the agreements amounted to US\$39,155,974 and US\$49,153,678 for the period ended September 30, 2026 and 2025. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$8,796,098 and US\$5,755,395 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On December 30, 2019, the Company and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.*

Purchases under the agreement amounted to US\$68,580,885 and US\$72,762,688 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$7,577,958 and US\$13,281,041 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2026, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to US\$26.0 million and US\$1.8 million, which were issued in favor of PGN. The SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk will expire on December 31, 2026 while the SBLC from Citibank N.A., Jakarta Branch expire on February 28, 2027.

- c. *On December 5, 2019, the Company and PT Pertamina EP agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 20, 2024 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2026, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengadakan Perjanjian Jual Beli kedua untuk pasokan gas bumi. Dalam perjanjian ini, PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melakukan penyaluran gas sampai dengan tanggal 16 September 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$63.324.964 dan AS\$56.022.038 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.165.611 dan AS\$2.239.807 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$14,8 juta yang diterbitkan untuk keperluan PT Pertamina EP dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Maret 2027.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 9 April 2026 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$8.800.331 dan AS\$22.003.164 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$427.244 dan AS\$339.634 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On May 20, 2026, the Company and PT Pertamina EP entered into a second Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. Under this agreement, PT Pertamina EP has agreed to supply gas until September 16, 2035.

Purchases under the agreements amounted to US\$63,324,964 and US\$56,022,038 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$8,165,611 and US\$2,239,807 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2026, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$14.8 million which were issued in favor of PT Pertamina EP and will expired March 31, 2027.

- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on April 9, 2026 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until December 31, 2026.

Purchases under the agreement amounted to US\$8,800,331 and US\$22,003,164 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$427,244 and US\$339,634 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$28.666.346 dan AS\$12.107.817 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$4.230.272 dan AS\$3.132.891 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 5 Mei 2026 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$21.638.871 dan AS\$12.299.882 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$5.962.380 dan AS\$881.804 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Teknik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan *Gas Engine Project - Onshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar Rp305.211.039.000 (AS\$18.495.186) dan Rp271.820.237.400 (AS\$16.627.114) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$28,666,346 and US\$12,107,817 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$4,230,272 and US\$3,132,891 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. *On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on May 5, 2026 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2028.*

Purchases under the agreement amounted to US\$21,638,871 and US\$12,299,882 for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$5,962,380 and US\$881,804 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- g. *On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Teknik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of Gas Engine Project - Onshore in MM2100 power plant for a contract price of Rp398,000,000,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp305,211,039,000 (US\$18,495,186) and Rp271,820,237,400 (US\$16,627,114) as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- h. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan Everllence SE (sebelumnya: MAN Energy Solutions SE) untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk *Gas Engine Project - Offshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini sebesar EUR€12.908.000 (AS\$14.864.728) dan EUR€10.971.800 (AS\$12.643.218) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS\$2,2 juta yang diterbitkan untuk keperluan Everllence SE (sebelumnya: MAN Energy Solutions SE). SBLC telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 30 September 2026 dan tidak diperpanjang karena kewajiban yang dijamin telah dipenuhi seluruhnya.

- i. Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebesar AS\$50,0 juta, AS\$33,2 juta, AS\$26,8 juta dan AS\$21,9 juta.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ September 30, 2025
Laba periode berjalan	70.922.063	57.306.369
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.906.031.344	15.829.946.880
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0045	0,0036

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- h. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with Everllence SE (formerly: MAN Energy Solutions SE) to provide and supply equipment for the *Gas Engine Project - Offshore* in MM2100 power plant for a contract price of EUR€12,908,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€12,908,000 (US\$14,864,728) and EUR€10,971,800 (US\$12,643,218) as of September 30, 2026 and December 31, 2025, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2026, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$2.2 million which were issued in favor of Everllence SE (formerly: MAN Energy Solutions SE). The SBLC expired on September 30, 2026 and was not renewed as all obligations secured by the SBLC have been fully satisfied.

- i. As of September 30, 2026, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$50.0 million, US\$33.2 million, US\$26.8 million and US\$21.9 million, respectively.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	30 September 2026/September 30, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rp 1.435.339.588.187	79.749.948	Rp 1.331.511.197.841	79.341.628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	Rp 979.634.524.908	54.430.188	Rp 786.399.638.494	46.859.709	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 8.708.152.947	483.840	Rp 526.443.816	31.370	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	Rp 15.187.321.214	843.834	Rp 11.652.971.066	694.373	Finance lease receivables
Uang muka	Rp 58.130.405.241	3.229.826	Rp 86.916.651.374	5.179.159	Advances
	Mata uang lainnya/ Other currencies	361.093	Mata uang lainnya/ Other currencies	78.918	
Investasi	Rp 397.143.574.837	22.065.984	Rp 13.757.438.369	819.773	Investments
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 362.734.191.374	20.154.139	Rp 305.559.059.972	18.207.548	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 123.333.243.177	6.852.608	Rp 152.094.026.955	9.062.926	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	Rp 9.485.453.261	527.029	Rp 11.196.647.410	667.182	Other non-current assets
Total Aset	Rp 3.389.696.455.146	188.337.396	Rp 2.699.614.075.297	160.863.668	Total Assets
	Mata uang lainnya/ Other currencies	361.093	Mata uang lainnya/ Other currencies	78.918	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rp 413.537.654.660	22.976.867	Rp 276.620.288.745	16.483.154	Trade payables
	Mata uang lainnya/ Other currencies	144.439	Mata uang lainnya/ Other currencies	5.213	
Utang lain-lain	Rp 20.246.712.565	1.124.945	Rp 33.452.094.968	1.993.332	Other payables
Utang pajak	Rp 260.688.414.092	14.484.299	Rp 190.023.018.095	11.323.026	Taxes payable
Beban akrual	Rp 194.612.574.388	10.813.011	Rp 22.753.983.645	1.355.856	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 5.339.855.953	296.692	Rp 13.324.398.545	793.970	Current maturities of lease liabilities
Jaminan pelanggan	Rp 837.126.753.821	46.512.211	Rp 807.776.058.948	48.133.480	Customers' deposits
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 8.939.511.667	496.694	Rp 8.526.471.296	508.072	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 212.055.576.465	11.782.175	Rp 213.172.761.483	12.702.465	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	Rp 1.952.547.053.611	108.486.894	Rp 1.565.649.075.725	93.293.355	Total Liabilities
	Mata uang lainnya/ Other currencies	144.439	Mata uang lainnya/ Other currencies	5.213	
Aset Neto	Rp 1.437.149.401.535	79.850.502	Rp 1.133.964.999.572	67.570.313	Net Assets
	Mata uang lainnya/ Other currencies	216.654	Mata uang lainnya/ Other currencies	73.705	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes 2035* memiliki bunga tetap sebesar 5,65% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2035 bear interest at a fixed interest rate of 5.65% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$8.006.716 dan AS\$6.112.540 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of September 30, 2026 and 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended September 30, 2026 and 2025 would have been higher/lower by US\$8,006,716 and US\$6,112,540, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchases of property, plant and equipment, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 16% dan 12% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 September 2026, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing merupakan 16%, 15% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing merupakan 19%, 15% dan 10% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan Notes dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of September 30, 2026, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables from PLN constitute 16% and 12% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of September 30, 2026, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia represents 16%, 15% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2025, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk represents 19%, 15% and 10%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang Notes. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama periode berjalan.

Utang neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang wesel (Catatan 15)	343.714.113	343.292.391
Dikurangi:		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	133.823.541	174.179.480
Deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	130.278.932	96.644.498
Utang neto	79.611.640	72.468.413

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the period.

The Company's net debt are as follows:

Notes payable (Note 15)	343.292.391
Less:	
cash and cash equivalents (Note 4)	174.179.480
Time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)	96.644.498
Net debt	72.468.413

**h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**h. Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

30 September 2026/September 30, 2026						
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	30 September 2026/ September 30, 2026
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	793.970	(2.338.226)	(152.495)	1.993.443	-	296.692
Liabilitas sewa	508.072	-	50.171	(1.993.443)	1.931.894	496.694
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.302.042	(2.338.226)	(102.324)	-	1.931.894	793.386
31 Desember 2025/December 31, 2025						
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882.254	(2.391.746)	125.259	2.178.203	-	793.970
Liabilitas sewa	2.808.420	-	(233.045)	(2.178.203)	110.900	508.072
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.690.674	(2.391.746)	(107.786)	-	110.900	1.302.042

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/September 30, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan				
Utang wesel	343.714.113	335.632.500	343.292.391	359.258.900
Jaminan pelanggan	46.512.211	46.512.211	48.133.480	48.133.480

Financial Liabilities
Notes payable
Customers' deposits

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables and accrued expenses.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities is as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2026
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
For Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi.

Nilai wajar dari *Notes* 2035 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

33. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial liabilities (continued)

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of the Notes 2035 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

33. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2026.